

ANALYSIS OF EFFECT OF INTERESTS READ, STUDY MOTIVATION AND COUNSELING ACADEMIC TO STUDENT ACHIEVEMENT INDEX EDUCATION OF MECHANICAL ENGINEERING OF PALANGKARAYA UNIVERSITY

ANALISIS PENGARUH MINAT BACA, MOTIVASI BELAJAR, DAN BIMBINGAN AKADEMIK TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK MESIN UNIVERSITAS PALANGKARAYA

Whendy Trissan

Jurusan Teknologi dan Kejuruan Prodi Pendidikan Teknik Bangunan, FKIP,
Universitas Palangka Raya, Jl. H. Timang Tunjung Nyaho Palangkaraya Kode Pos 73112
e-mail:whendy.trissan@gmail.com

ABSTRACT

Some indicators are often installed to suggest the quality of graduates is (1) GPA; (2) Duration of Study and; (3) The predicate graduation girded. It is part of the learning achievements of students to see the level of success in achieving the learning objectives specified in the curriculum of Mechanical Engineering Education. The curriculum is a program designed to achieve educational goals. This study is intent of determine the relationship existing curriculum in Mechanical Engineering Education with a GPA of students who have graduated and longer studies are pursued. The method used to knowing relationship curriculum, GPA and long study used a qualitative approach. This type of research is a case study. The case studies presented in descriptive form. The presence of researchers in the field to act as a participant observer.

Keywords: Curriculum, Duration of Study and Achievement Index

ABSTRAK

Beberapa indikator yang sering dipasang untuk menengarai mutu lulusan adalah (1) IPK; (2) Lama Studidan; (3) Predikat kelulusan yang disandang. Hal tersebut merupakan bagian dari Prestasi belajar mahasiswa untuk melihat tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan belajar yang telah ditetapkan dalam kurikulum Pendidikan Teknik Mesin. Kurikulum merupakan sebuah program yang disusun untuk mencapai tujuan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kurikulum yang ada di Pendidikan Teknik Mesin dengan Indeks Prestasi mahasiswa yang telah lulus dan lama studi yang ditempuh. Metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan kurikulum, Indeks Prestasi dan Lama Studi digunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus dipaparkan dalam bentuk deskriptif. Kehadiran peneliti di lapangan bertindak sebagai pengamat partisipan.

Kata Kunci: Kurikulum, Lama Studi dan Indeks Prestasi

PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap satuan pendidikan memiliki sistem untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sistem pendidikan tinggi dilihat sebagai sebuah proses memiliki empat tahapan pokok yaitu (1) Masukan; (2) Proses; (3) Luaran; dan (4) hasil ikutan (outcome). Yang termasuk dalam kategori masukan antara lain adalah dosen, mahasiswa, buku, staf administrasi dan teknisi, sarana dan prasarana, dana, dokumen kurikulum, dan lingkungan. Yang masuk dalam kategori proses adalah proses pembelajaran, proses penelitian, proses manajemen. Yang dikategorikan luaran adalah lulusan, hasil penelitian dan karya IPTEKS lainnya, sedang yang termasuk dalam kategori hasil ikutan (outcome) antara lain adalah penerimaan dan pengakuan masyarakat terhadap luaran perguruan tinggi, kesinambungan, peningkatan mutu hidup masyarakat dan lingkungan.

Kurikulum memiliki makna yang beragam baik antar Negara maupun antar institusi penyelenggara pendidikan. Kurikulum adalah sebuah program yang disusun dan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Jadi kurikulum bisa diartikan sebuah program yang berupa dokumen program dan pelaksanaan program. Sebagai sebuah dokumen kurikulum (curriculum plan) dirupakan dalam bentuk rincian matakuliah, silabus, rancangan pembelajaran, sistem evaluasi keberhasilan. Sedangkan kurikulum sebagai sebuah pelaksanaan program adalah bentuk pembelajaran yang nyata-nyata dilakukan (actual curriculum).

Kurikulum bisa berperan sebagai:

- (1) Kebijakan manajemen pendidikan tinggi untuk menentukan arah pendidikannya;
- (2) Filosofi yang akan mewarnai terbentuknya masyarakat dan iklim akademik;

- (3) Patron atau Pola Pembelajaran;
 (4) Atmosfer atau iklim yang terbentuk dari hasil interaksi manajerial PT dalam mencapai tujuan pembelajarannya;
 (5) Rujukan kualitas dari proses penjaminan mutu; serta;
 (6) Ukuran keberhasilan PT dalam menghasilkan lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat. Dengan uraian diatas, nampak bahwa kurikulum tidak hanya berarti sebagai suatu dokumen saja, namun mempunyai peran yang kompleks dalam proses pendidikan.

Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti "Hubungan antara Kurikulum, Lama Studi, Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin FKIP Universitas Palangka Raya".

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.

Dari penelitian berpengalaman diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat. Misalnya kita memperhatikan reaksi penonton televisi, bukan hanya mencatat bagaimana reaksi itu, dan berapa kali muncul, tetapi juga menilai reaksi tersebut sangat, kurang, atau tidak sesuai dengan yang kita kehendaki

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Lexi J. Moleong (2004) mendefinisikan dokumen sebagai setiap bahan tertulis ataupun film, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.

3. Wawancara

Adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Moleong, 2000: 135).

4. Angket

Metode angket adalah salah satu metode penelitian dengan menggunakan daftar

pertanyaan yang berisi aspek yang hendak diukur, yang harus dijawab atau dikerjakan oleh subyek penelitian, berdasarkan atas jawaban atau isian itu peneliti mengambil kesimpulan mengenai subyek yang diteliti (Suryabrata, 1990).

Penggunaan metode angket, menurut Hadi (1993) didasari oleh beberapa anggapan, yaitu:

- Subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- Apa yang dinyatakan subyek kepada peneliti adalah benar-benar dapat dipercaya
- Interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksudkan peneliti.

Angket memiliki bermacam-macam bentuk yakni:

- Angket langsung atau tidak langsung
- Angket terbuka atau angket tertutup

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat langsung dan tertutup. Artinya angket yang merupakan daftar pertanyaan diberikan langsung kepada mahasiswa sebagai subyek penelitian, dan dalam mengisi angket, mahasiswa diharuskan memilih karena jawaban telah disediakan.

Uji Kesahihan Butir (Validitas)

Validitas berasal dari kata *validity* artinya sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar 1986)

Validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Yang didasarkan pada alasan bahwa validitas isi bertujuan untuk melihat kesesuaian butir-butir dalam angket yang mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur. Validitas isi dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi yang diungkap dengan cara mengkorelasikan skor setiap butir dengan skor totalnya.

Uji Keandalan Butir (Reliabilitas)

Reliabilitas atau keandalan, adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Hal tersebut bisa berupa pengukuran dari alat ukur yang sama (tes dengan tes ulang) akan memberikan hasil yang sama, atau untuk pengukuran yang lebih subjektif, apakah dua orang penilai memberikan skor yang mirip (reliabilitas antar penilai). Reliabilitas tidak sama dengan validitas. Artinya pengukuran yang dapat diandalkan akan mengukur secara konsisten, tapi belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dalam penelitian, reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Tidak bisa diandalkan bila pengukuran yang berulang itu memberikan hasil yang

berbeda-beda. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai alat statistik.

ANALISA DATA

Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi tiga tahap utama:

1. Persiapan: mengecek nama, isian, dan macam data.
2. Tabulasi: memberi skor, memberi kode, mengubah jenis data, dan coding dalam coding form.
3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian:
 - a. Penelitian deskriptif: presentase dan komparasi dengan criteria yang telah ditentukan
 - b. Penelitian komparasi: dengan berbagai teknik korelasi sesuai dengan jenis data.
 - c. Penelitian eksperimen: diuji hasilnya dengan t-test.

Namun oleh karena data yang dikumpulkan baru data mentah, maka sebelum di analisis, data mentah tersebut diolah lebih dahulu sebelum dianalisis dengan tehnik analisis tertentu. Dan secara umum teknik analisa data untuk kuantitatif menggunakan metode statistic, dan agar mudah biasanya di bantu oleh program komputer, seperti SPSS, SPS, Minitab, MS exel, dll. Terdapat dua macam statistic yang digunakan untuk analisa data dalam penelitian, yaitu: statistic deskriptif dan statistic inferensial. Statistic inferensial meliputi statistic parametris dan statistic non parametris.

Dalam penelitian ini, menggunakan statistic inferensia dan juga deskriptif, karena kedua-duanya sangat membantu dalam penelitian ini.

Bila persyaratan penggunaan teknik analisis statistic benar, maka hasilnya dapat digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis atau untuk menolak atau menerima teori yang diujinya. Sebagaimana diketahui bahwa tujuan akhir penelitian kuantitatif ialah untuk menguji teori. Oleh karena itu, lengkapnya data yang dikumpulkan dari uji validitas dan uji reliabilitas merupakan criteria mutu hasil penelitian. Sebab, data yang tidak valid dan tidak reliable berarti data itu salah dan tidak dapat dipercaya, sehingga kalau data itu dianalisis, hasilnya juga akan salah.

Berdasarkan skala pengukurannya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data interval, yaitu data yang selain mengandung unsure penamaan urutan juga memiliki sifat interval (selangnya bermakna). Disamping itu data ini memiliki cirri angka nolnya tidak mutlak. Skala interval memiliki cirri matematis additivity, artinya kita dapat menambah atau mengurangi.

Dalam penelitian ini, akan digunakan analisis data dengan metode statistic parametik. Karena statistic parametik dapat dilakukan jika sample yang akan dipakai berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jumlah data yang digunakan dalam analisis ini minimal 30 sampel dan menggunakan yang berupa data interval

dan ratio. Ini sangat berkaitan dengan data Interval yang telah digunakan sebelumnya.

Dalam penelitian ini, menggunakan analisis hubungan (Korelasi). Karena digunakan untuk menguji hubungan antara 2 variabel atau lebih, apakah kedua variabel tersebut memang mempunyai hubungan yang signifikan, bagaimana arah hubungan dan seberapa kuat hubungan tersebut. Secara umum korelasi dibagi menjadi dua yaitu:

1. Product momen: uji ini untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel atau lebih dengan asumsi jenis datanya interval dan rasio serta distribusi datanya normal. Pengujian kenormalan data dengan menggunakan Kolmogorow-Smirnov test for goodness of fit. Jika data penelitian menunjukkan dsitribusi normal maka terdapat tiga statistic parametik yang mungkin digunakan yaitu korelasi *pearson product moment*, korelasi ganda dan korelasi parsial. Statistic parametik yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan data yang terdistribusi normal adalah korelasi *pearson product moment* karena data berbentuk ratio, hanya terdiri dari dua variable, dan tidak ada yang dikendalikan atau tidak ada hubungan timbale balik.

Untuk menguji penerimaan atau penolakan H_0 telah ditentukan untuk menggunakan 2 arah (two sided test). Tahap dari penggunaan rumus korelasi diatas adalah:

- a. Menggunakan rumus korelasi untuk mendapatkan r hitung
 - b. Menentukan tingkat signifikansi (level of significance) yaitu sebesar 5 %.
 - c. Melihat nilai kritis menurut Tabel nilai t dengan tingkat signifikansi sebesar 5 %.
 - d. Mengambil kesimpulan apakah menerima atau menolak H_0 dengan membandingkan antara nilai r hitung dan r tabel.
2. Karena data yang digunakan berupa ata interval, maka analisis datanya juga menggunakan korelasi spearman rank, yaitu digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara dua variabel.

ETIKA PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan manusia sebagai obyeknya, sehingga tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan penelitian harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi.

1. Informed Consent

Lebaran

persetujuan diberikannya saat pengumpulan data. Tujuannya adalah agar partisipan mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang akan diterima yang mungkin terjadi selama pengumpulan data. Jika obyek tidak bersedia untuk diteliti, peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. Anonimity (tanpanama)
 Persetujuan untuk menjaga kerahasiaan obyek. Peneliti tidak akan mencantumkan nama obyek pada lembar pengumpulan data.

3. Confidentially (kerahasiaan)
 Merupakan kerahasiaan informasi yang diberikan oleh obyek dan dibantu oleh peneliti.

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang diinginkan dilakukan pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin FKIP Universitas Palangka Raya. Pengambilan data ini dilakukan pada Tahun 2015.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Tempat Penelitian

Profil Prodi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Palangka Raya Program Studi Pendidikan Teknik Mesin merupakan salah satu dari Program Studi dibawah Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya, pendirian dimulai tahun 2004 berdasarkan SK Rektor dan izin operasional berdasarkan SK Dirjen Dikti No. 2162/D/T/2007 tanggal 10 Agustus 2007.

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin sudah menetapkan visi, misi, dan tujuan pendidikan konsisten dengan visi, misi, tujuan.

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Palangka Raya memberikan fasilitas untuk kelancaran pendidikan bagi mahasiswa antara lain beasiswa, sarana pembelajaran yang menunjang kenyamanan belajar seperti ruang kuliah, LCD, ruang baca perpustakaan, Laboratorium computer, bengkel, diktat, buku panduan akademik, panduan praktik, dan lain-lain.

Analisis Data Utama

Gambaran umum Kurikulum Pendidikan Teknik Mesin.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 19 menyebutkan bahwa “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Oemar Hamalik (1992:10) mendefinisikan “Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang dikembangkan dan dilaksanakan dalam lingkungan suatu institusi dalam pendidikan”. Dalam Subandijah (1993:2) disebutkan bahwa secara operasional kurikulum dapat didefinisikan sebagai :

- 1) Suatu bahan tertulis yang berisi uraian tentang program pendidikan suatu sekolah yang dilaksanakan dari tahun ke tahun.
- 2) Bahan tertulis yang dimaksudkan untuk digunakan oleh guru dalam melaksanakan pengajaran untuk siswa siswinya.
- 3) Suatu usaha untuk menyampaikan asas dan ciri-ciri terpenting dari suatu rencana pendidikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan guru disekolah.
- 4) Tujuan-tujuan pengajaran, pengalaman belajar, alat-alat belajar dan cara-cara penilaian yang direncanakan dan digunakan dalam pendidikan.
- 5) Suatu program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah merupakan pedoman yang digunakan oleh guru dalam merencanakan atau merancang program pembelajaran, maupun dalam melakukan penilaian dari proses belajar mengajar. Kurikulum juga dirancang untuk mencapai tujuan tertentu.

Tabel 1 Sebaran kurikulum Program studi Pendidikan Teknik Mesin

Bidang Keahlian Produksi	Bidang Keahlian Otomotif
i. mata kuliah pengembangan kepribadian (MPK): 14 sks	i. mata kuliah pengembangan kepribadian (MPK): 14 sks
ii. mata kuliah keilmuan dan keterampilan (MKK1): 12 sks	ii. mata kuliah keilmuan dan keterampilan (MKK1): 12 sks
iii. mata kuliah keilmuan dan keterampilan (MKK2): 10 sks	iii. mata kuliah keilmuan dan keterampilan (MKK2): 10 sks
IV. mata kuliah keahlian berkarya (MKR)	III. mata kuliah keahlian berkarya (MKR)
A. Mata Kuliah Dasar Keahlian: 11 SKS	A. Mata Kuliah Dasar Keahlian: 11 SKS
B. Mata Kuliah Keahlian Produksi: 51 SKS	B. Mata Kuliah Keahlian Otomotif: 51 SKS
v. Mata kuliah perilaku berkarya (MPD): 15 sks	iv. Mata kuliah perilaku berkarya (MPD): 15 sks
V. Mata kuliah berkelhidupan bermasyarakat (MRR): 8 sks	v. Mata kuliah berkelhidupan bermasyarakat (MRR): 8 sks
TOTAL: 120 sks	

Tabel 2 Profil Jumlah Mahasiswa yang lulus terhadap Lama studi sampai November 2015

Tahun Masuk	Jumlah Lulusan	Lama Studi	
		<= 5 Tahun	>5 Tahun
2010	19	9 mahasiswa	10 mahasiswa
2011	15	-	15 mahasiswa
2012	22	10 mahasiswa	12 mahasiswa
2013	23	15 mahasiswa	8 mahasiswa
2014	25	16 mahasiswa	9 mahasiswa
2015	21	3 mahasiswa	15 mahasiswa
Total	125	56	69



Gambar 1. lama studi mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Palangka Raya

Tabel 2 Perolehan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin

Perolehan IPK Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa	Persentasi Mahasiswa
2,00-2,50	0	0%
2,51-2,75	3	2,4%
2,76-3,00	42	32,8%
3,01-3,25	62	50,4%
3,26-3,50	13	10,4%
>3,50	5	4%
Total	125	100%



Gambar 2. Perolehan IPK mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2010-2015

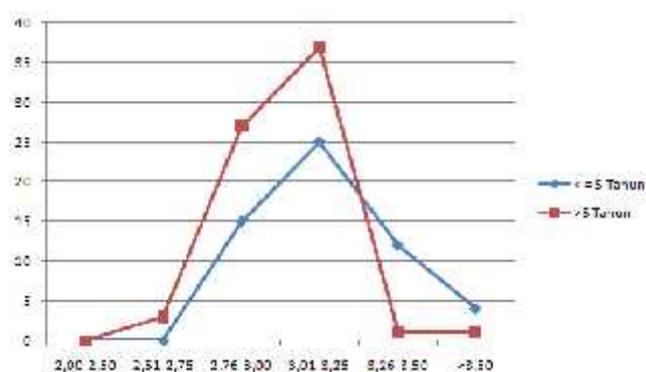
Tabel 3 Prosentase Kelulusan Mahasiswa Teknik Mesin Tahun 2014-2015

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Cumlaude	5	4 %
2	Sangat Memuaskan	117	93%
3	Memuaskan	3	3%
Jumlah		125	100%

Sumber: DataPrimer

Tabel 4 Profil Perolehan Indeks Prestasi Kumulatif terhadap Lama Studi yang telah lulus

Perolehan IPK Mahasiswa	Lama Studi	
	≤ 5 Tahun	>5 Tahun
2,00-2,50	-	2,00-2,50
2,51-2,75	-	2,51-2,75
2,76-3,00	15	2,76-3,00
3,01-3,25	25	3,01-3,25
3,26-3,50	12	3,26-3,50
>3,50	4	>3,50



Gambar 3. perolehan IPK mahasiswa terhadap lama studi mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin
Tabel 5 Latar belakang pendidikan sebelum masuk ke Pendidikan Teknik Mesin Universitas Palangka Raya

No.	Latar Belakang Pendidikan	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1.	SMK jurusan Teknik Mesin	32	80%
2.	SMU (IPA)	6	15%
3.	SMU (IPS)	1	2.5%
4.	Lain-lain	1	2.5%
		40	100%

Tabel6 Keberhasilan studi mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Palangka Raya

No.	Keberhasilan Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1.	Lulus Tepat Waktu	21	52%
2.	IPK > 3	7	18%
3.	Langsung Dapat Kerja	12	30%
4.	Lain-lain	0	0%
	Total	40	100%

Tabel7 Mempengaruhi keberhasilan studi Pendidikan Teknik Mesin

No.	Keberhasilan Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1.	Minat	13	32,5%
2.	Metode belajar	11	27,5%
3.	lingkungan	7	17,5%
4.	Lain-lainnya	9	22,5%
		40	100%

Tabel 8 Hambatan studi mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Palangka Raya

No.	Hambatan Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1.	Finansial	10	25%
2.	Tugas Kuliah/skripsi	9	22.5%
3.	Lingkungan	7	17.5%
4.	Lain-lainnya (kurikulum)	14	35%
		40	100%

Dari Tabel1 total jumlah kelulusan mahasiswa dari pendidikan teknik mesin Universitas Palangka raya sampai dengan November 2015 yaitu 125 orang, dimana 56 mahasiswa (44.8%) lulus kurang sama dengan lima tahun.

Dari tabel2 didapat mahasiswa yang memiliki IPK >3 berjumlah 81 orang (64,8%), sedangkan mahasiswa yang IPK <2,75 berjumlah 3 orang (2,4%).

Tabel 3 menunjukkan bahwa Indeks Prestasi mahasiswa pendidikan Teknik Mesin sebanyak 4 % mendapatkan dalam kategori cumlaude, sebanyak 93%

dalam kategori sangat memuaskan dan sebanyak 3 % dalam kategori memuaskan.

Indeks prestasi biasanya terfokus pada nilai atau angka yang dicapai mahasiswa dalam proses pembelajaran di kampus. Nilai tersebut terutama dinilai dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh dosen untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar mahasiswa.

Penilaian mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin untuk setiap mata kuliah bersumber dari berbagai

Dari Tabel 4 mahasiswa yang memiliki lama studi <5 tahun berjumlah 56 orang (44.8%) sedangkan >5 tahun berjumlah 69 orang (55.2%).

Untuk mahasiswa yang memiliki IPK>3 dan masa studi ≥ 5 berjumlah 39 orang (31,2%) sedangkan mahasiswa yang memiliki IPK>3 dan masa studi ≤ 5 tahun berjumlah 41 orang (32.8%).

Temuan Penelitian

Data penelitian ini diambil berdasarkan angket yang disebar ke 40 mahasiswa yang sedang semester akhir maupun menyusun skripsi dan kepada mahasiswa yang telah selesai menempuh studi.

Berdasarkan Tabel 5 sebagian mahasiswa yang telah lulus sebanyak 32 mahasiswa merupakan mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan yang sama yaitu teknik mesin sedangkan yang lain-lainnya dari latar belakang jurusan SMK jurusan lain.

Berdasarkan Tabel 6 sebagian besar mahasiswa yaitu 21 mahasiswa mengukur keberhasilan studi mereka berdasarkan lama studi berdasarkan tepat waktu yaitu ≤ 5 tahun. 7 mahasiswa berpendapat bahwa IPK>3 merupakan harapan mahasiswa dan orang tua mereka, 12 mahasiswa berpendapat keberhasilan studi diukur dari kemampuan mahasiswa untuk siap bekerja, bahkan sebagian dari mereka sebelum lulus sudah bekerja.

Sebagian besar juga mahasiswa berpendapat bahwa factor kelulusan tepat waktu, dengan IPK>3 dan kemudian langsung mendapat kerja merupakan factor keberhasilan bagi mereka.

Bagi mahasiswa yang berpendapat lulus tepat waktu metode belajar merupakan hal yang terpenting dan sering menghadapi kendala disaat mereka belajar, yaitu sulitnya mengatur waktu, namun pada akhirnya mereka dapat mengatur dengan mengurangi sebagian besar kegiatan diluar perkuliahan dan memfokuskan pada perkuliahan, baik mengerjakan tugas maupun tugas praktek.

Berdasarkan Tabel 7 ada 13 mahasiswa (32,5%) berpendapat bahwa minat untuk menempuh program studi pendidikan teknik mesin merupakan alasan yang

kegiatan seperti hasil “ujian tengah semester” (UTS) dan “ujian akhir semester” (UAS), nilai praktikum/responsi/diskusi, nilai tugas terstruktur, kuis dan kehadiran mahasiswa pada setiap perkuliahan.

Dari data yang didapatkan masih banyak mahasiswa yang nilai kehadirannya kurang oleh karena itu mempengaruhi nilai, baik nilai didalam mengikuti kuis maupun nilai diskusi/responsi sehingga nilai akhir mata kuliah menjadi jelek.

mempengaruhi keberhasilan studi, 11 mahasiswa (27,%) berpendapat keberhasilan studi dipengaruhi metode belajar yang baik, 7 mahasiswa berpendapat lingkungan merupakan factor yang mempengaruhi keberhasilan mereka sedangkan 9 mahasiswa (22,5%) berpendapat lain-lain yang mempengaruhi keberhasilan studi mereka.

Berdasarkan Tabel 8 sebagian besar mereka menjawab adalah lain-lain merupakan hambatan mereka yaitu 14 mahasiswa sisanya menyatakan tugas yang menumpuk dan skripsi adalah 9 mahasiswa, lainnya menjawab factor lingkungan (mulai dari teman, kampus, maupun tempat tinggal) merupakan factor hambatan studi mereka yaitu 7 mahasiswa, sedangkan ada 10 mahasiswa yang menyatakan bahwa finansial merupakan hambatan dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

Berdasarkan jawaban responden diatas bahwa banyak menyatakan lain-lain, peneliti mencoba untuk mencari tahu faktor lain-lain tersebut.

Proses Peneliti Menemukan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa

Berdasarkan studi pendahuluan tersebut, maka peneliti telah menetapkan beberapa informan yang akan diwawancarai secara personal dan mendalam dalam waktu 35-45 menit diruangan yang tertutup disiang hari (tidak mengganggu jadwal mereka). Peneliti membagi alumni informan), yang merasa sudah berhasil dan yang merasa belum memperoleh keberhasilan. Setelah membagi beberapa alumni (informan), kemudian peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur (unstructured) dengan panduan dari jawaban informan yang kemudian dikembangkan mendalam dan telah dilakukan beberapa kaliklarifikasi pada informan sehingga didapatlah, jawaban yang paling dominan atau yang sesungguhnya dari beberapa macam jawaban yang dikemukakan oleh informan. Peneliti memakai beberapa alat bantu seperti kertas, alat tulis dan rekaman.

Proses Wawancara

- a) Mengetahui keberhasilan studi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mesin.

- b) Mengetahui apakah yang mempengaruhi keberhasilan studi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mesin.
- c) Hambatan mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mesin dalam memperoleh keberhasilan studi.

1. Hasil penelitian mengenai Hubungan kurikulum, IPK dan Lama Studi Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Palangka Raya.

Berdasarkan analisa data yang telah dihitung melalui uji korelasi Product Moment diperoleh bahwa

Tabel 9 Hubungan kurikulum, IPK dan lama studi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

		IPK	LAMA STUDI	KURIKULUM
IPK	Pearson Correlation	1	.118	.399
	Sig. (2-tailed)		.467	.011
	N	40	40	40
LAMA STUDI	Pearson Correlation	.118	1	.135
	Sig. (2-tailed)	.467		.407
	N	40	40	40
KURIKULUM	Pearson Correlation	.399	.135	1
	Sig. (2-tailed)	.011	.407	
	N	40	40	40

. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
IPK	2.10250	.701774	40
LAMA STUDI	4.5625	1.23004	40
KURIKULUM	2.8050	.49248	40

2. Hasil penelitian mengenai Hubungan Kurikulum dan IPK mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin.

Hasil korelasi Product Moment hubugan antara kurikulum dengan indeks kumulatif 0,399 dengan taraf signifikansi 0,05(5%). Koefisien korelasi yang bertanda positif menggambarkan arah hubungan positif, sedangkan keeratan hubungan antara kurikulum dengan indeks prestasi termasuk dalam kategori rendah yaitu $r=0,399$ (r terletak antara 0,100–0,399).

Uji Hipotesis: Terdapat hubungan yang rendah antara kurikulum dengan indeks prestasi nilai $r = 0,399$, dengan demikian H_0 ditolak.

Berdasarkan analisa data yang telah dihitung melalui uji korelasi Product Moment diperoleh bahwa kurikulum memiliki hubungan dengan indeks prestasi kumulatif. Indeks prestasi kumulatif sangat terkait dalam kurikulum, peningkatan kualitas kurikulum juga akan meningkatkan kualitas hasil belajar mahasiswa.

3. Hasil penelitian mengenai Hubungan Kurikulum dengan Lama Studi mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin.

Hasil korelasi Product Moment hubungan kurikulum dengan lama studi 0,135 dengan taraf signifikansi 0,05(5%). Koefisien korelasi yang bertanda positif menggambarkan arah hubungan positif, sedangkan keeratan hubungan antara antara kurikulum dengan lama studi termasuk dalam kategori rendah yaitu $r=0,135$ (r terletak antara 0,100–0,399).

Hasil Regresi Ganda hubugan antara kurikulum, IPK dan lama studi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin 0,409 dengan taraf signifikansi 0,05(5%). Koefisien korelasi yang bertanda positif menggambarkan arah hubungan positif, sedangkan

Uji Hipotesis : Terdapat hubungan yang rendah antara kurikulum dengan lama studi dengan nilai $r = 0,135$, dengan demikian H_0 ditolak.

Berdasarkan analisa data yang telah dihitung melalui uji korelasi Product Moment diperoleh bahwa kurikulum memiliki hubungan dengan lama studi walaupun tingkat hubungan tersebut rendah.

4. Hasil penelitian mengenai Hubungan IPK dengan Lama Studi Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin.

Hasil korelasi Product Moment hubugan antara Indeks Prestasi Kumulatif dengan lama studi 0,118 dengan taraf signifikansi 0,05(5%). Koefisien korelasi yang bertanda positif menggambarkan arah hubungan positif, sedangkan keeratan hubungan antara Indeks Prestasi Kumulatif dengan lama studi termasuk dalam kategori rendah yaitu $r=0,118$ (r terletak antara 0,100–0,399).

Uji Hipotesis: Terdapat hubungan yang rendah antara Indeks Prestasi Kumulatif dengan lama studi dengan nilai $r = 0,118$, dengan demikian H_0 ditolak.

Berdasarkan analisa data yang telah dihitung melalui uji korelasi Product Moment diperoleh bahwa IPK memiliki hubungan terhadap lama studi atau sebaliknya.

Hasil penelitian mengenai Hubungan Kurikulum, IPK dan Lama Studi Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin.

keeratannya hubungan antara kurikulum, IPK dan lama studi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin termasuk dalam kategori sedang yaitu $r = 0,409$ (r terletak antara 0,400–0,599).

Uji Hipotesis: Terdapat hubungan yang rendah antara kurikulum, IPK dan lama studi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin dengan nilai $r = 0,409$, dengan demikian H_0 ditolak.

Tabel.10 Hubungan kurikulum , IPK dan lama studi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.409 ^a	.167	.177	46144

a. Predictors: (Constant), LAMA_STUDI, IPK

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

1. Hasil korelasi *Product Moment* hubungan antara Hasil korelasi *Product Moment* hubungan antara kurikulum dengan indeks kumulatif 0,399 dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Koefisien korelasi yang bertanda positif menggambarkan arah hubungan positif, sedangkan keeratan hubungan antara kurikulum dengan indeks prestasi termasuk dalam kategori rendah yaitu $r = 0,399$ (r terletak antara 0,100–0,399).
2. Hasil korelasi *Product Moment* hubungan antara kurikulum dengan lama studi 0,135 dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Koefisien korelasi yang bertanda positif menggambarkan arah hubungan positif, sedangkan keeratan hubungan antara kurikulum dengan lama studi termasuk dalam kategori rendah yaitu $r = 0,135$ (r terletak antara 0,100–0,399).
3. Hasil korelasi *Product Moment* hubungan Indeks Prestasi Kumulatif dengan lama studi 0,118 dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Koefisien korelasi yang bertanda positif menggambarkan arah hubungan positif, sedangkan keeratan hubungan antara Indeks Prestasi Kumulatif dengan lama studi termasuk dalam kategori rendah yaitu $r = 0,118$ (r terletak antara 0,100–0,399).
4. Hasil Regresi Ganda hubungan antara kurikulum, IPK dan lama studi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin 0,409 dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Koefisien korelasi yang bertanda positif menggambarkan arah hubungan positif, sedangkan keeratan hubungan antara kurikulum, IPK dan lama studi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin termasuk dalam kategori sedang yaitu $r = 0,409$ (r terletak antara 0,400–0,599).

B. Saran.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Institusi

Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk meningkatkan indeks prestasi melalui proses pembelajaran yang ada. Sehingga mahasiswa menempuh studi sesuai dengan kurikulum yang telah disediakan.

2. Mahasiswa

Siswa hendaknya selalu memanfaatkan fasilitas yang telah tersedia dengan sebaik-baiknya, meningkatkan kesadaran dan pentingnya belajar dengan jalan aktif dan selalu memperhatikan dengan sungguh-sungguh terhadap kurikulum yang ada.

3. Peneliti

Sehubungan dengan adanya keterbatasan dari penelitian ini, maka pada penelitian yang akan datang baik yang dilaksanakan oleh peneliti sendiri maupun peneliti lain diharapkan dalam penyusunan instrumen penelitian lebih mendalam dan lebih terdali lagi, sehingga dapat lebih terungkap lagi fakta-fakta yang mendasari adanya hubungan antara kurikulum, IPK dan lama studi

Pada penelitian dengan topik sama dimasa yang akan datang diharapkan untuk mengarah pada penelitian eksperimen, sehingga responden mendapatkan perlakuan yang mana akan lebih mengungkap lebih jauh hubungan tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2003). *Manajemen penelitian*. Cetakan VI Jakarta: PTR Ineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang sistem pendidikan nasional*. Jakarta. (2000). *KepMenDiknasRI No 232/U/2000, tentang Pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi*. Jakarta.
- Azam Syukur Rammatullah (2005) *Problematika anak kampus*.
- Quranic Media Pustaka: Yogyakarta Bobbi De Porter & Mike Hernachi (2003) *Quantum Learning: membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan*.
- Kaifa: Bandung Sugiyono (2007) *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Akhmad Slamet Harjasujana dan Yeti Mulyati. (1996). *Membaca 2*. Jakarta: Depdikbud.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PTR Remaja Rosdakarya

- Slameto.(1987). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: RinekaCipta.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:ALFABETA.
- Sugiyono. 2007. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan (2013)Buku Pedoman. Universitas Palangka Raya.
- Ginting, C.(2003).Kiatbelajardiperguruantinggi.Edisill. Jakarta: PT Grasindo.
- Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (2013). Buku Panduan Mahasiswa. FKIP Universitas Palangka Raya.
- Trissan, W. (2014). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Lama Studi Dan Indeks Prestasi Mahasisw Pendidikan Teknik Mesin Universitas Palangkaraya
- Sugiyanti. (2009). Hubungan Antara Disiplin Belajar, Minat Belajar, dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan padaSiswa KelasVII SekolahMenengahPertama Negeri di Kecamatan Sukoharjo. Tesis Surakarta: Program Studi Teknologi Pendidikan, Program Pasca Sarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta.